

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini, penulis akan menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji gambaran kecemasan dan mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam film *Switch* adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2001, hal. 6) metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis tentang sifat-sifat suatu individu atau kelompok yang sedang diamati.

### **1.2 Sumber Data**

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data utama dan sumber data pendukung. Sumber data utama pada penelitian ini adalah film yang berjudul "*Switch*" karya Frédéric Schoendoerffer yang digunakan sebagai objek material penulis. Film *Switch* ini diproduksi pada tahun 2011 dan berdurasi 104 menit.

Sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan situs internet yang berkaitan dengan teori kecemasan dan mekanisme pertahanan diri milik Sigmund Freud. Penulis akan menggunakan beberapa adegan dan dialog tokoh utama yang memperlihatkan ekspresi dan perilaku tokoh. Potongan gambar

dan kutipan dialog tersebut nantinya penulis teliti dan sajikan dalam bab pembahasan.

### 1.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan dalam proses pengumpulan data. Pertama, penulis menyaksikan keseluruhan isi film *Switch* dengan seksama. Selanjutnya, penulis mencatat data yang dibutuhkan seperti adegan dan dialog yang sesuai dengan teori psikoanalisis khususnya tentang kecemasan dan mekanisme pertahanan yang diungkapkan oleh Sigmund Freud.

### 1.4 Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Pertama, penulis akan mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan teori psikoanalisis ke dalam dua kelompok yaitu, kecemasan dan mekanisme pertahanan menurut Sigmund Freud. Kedua, penulis menganalisis kecemasan yang dialami dan mekanisme pertahanan diri yang dilakukan dengan menggunakan teori yang telah dijelaskan. Ketiga, menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan.